

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode studi ekologi tempat menggunakan data agregat (persentase), dengan pendekatan analisis spasial *Overlay*. Dimana setiap faktor risiko dilakukan pembobotan untuk menentukan tingkat kerawanan masing-masing wilayah dalam bentuk pemetaan oleh bantuan alat analisis GIS (*Geography Information System*)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2024

#### **C. Subjek Penelitian**

Adapun populasi dari penelitian ini adalah wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti yaitu 1 Kelurahan dan 8 Desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu total kasus Tuberkulosis BTA Positif pada UPTD Puskesmas Pasir Sakti yaitu sebanyak 35 Kasus.

#### **D. Variabel Penelitian**

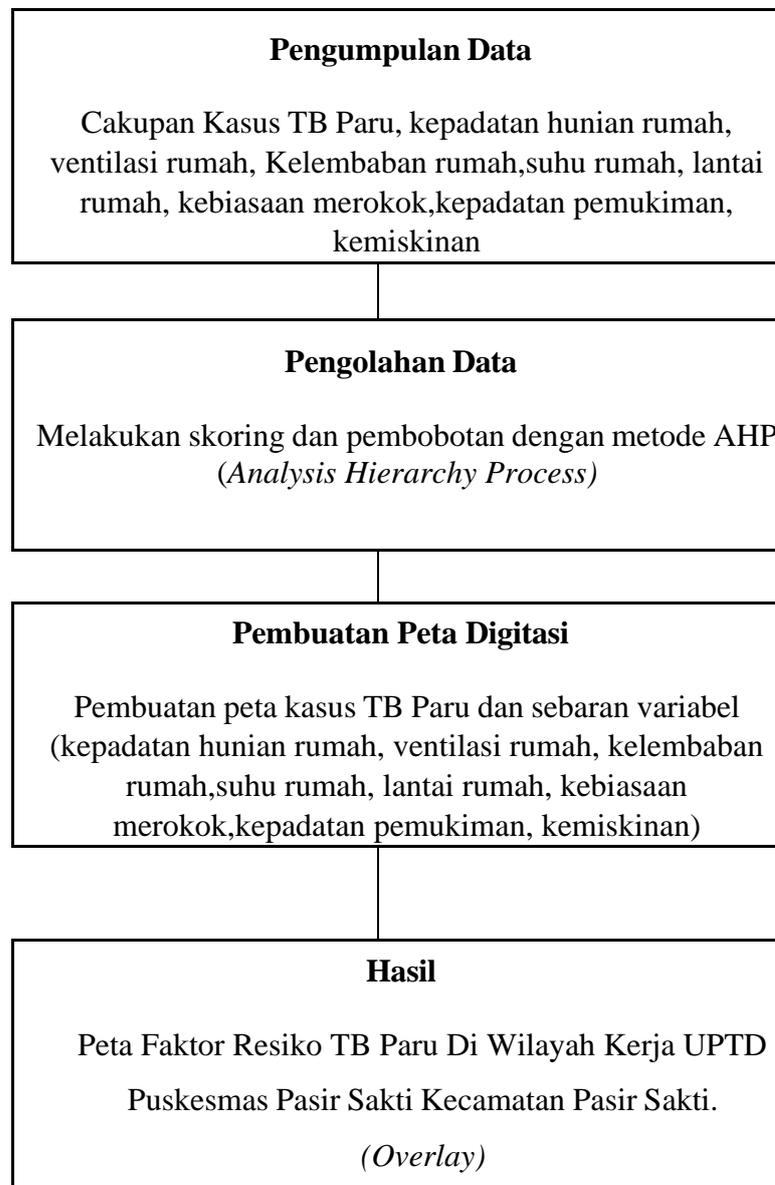
Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent dari penelitian ini terdiri dari kepadatan pemukiman, ventilasi rumah, kemiskinan, kepadatan hunian rumah, suhu rumah, kelembaban rumah, lantai rumah dan kebiasaan merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan variabel dependent dari penelitian ini yaitu kasus Tuberkulosis BTA Positif pada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti.

### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Kepadatan Hunian Rumah	Rata-rata kepadatan hunian dalam hunian rumah	Laporan PIS-PK	Observasi Data sekunder	1. Jarang, jika kepadatan hunian <70% 2. Padat, jika kepadatan hunian >70%	Ordinal
	Ventilasi rumah	kepemilikan ventilasi rumah sehat yang memenuhi syarat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti	Observasi Data sekunder	1. Tinggi, jika kepemilikan ventilasi rumah sehat <70% 2. Rendah, jika kepemilikan ventilasi rumah sehat >70%	Ordinal
	Kelembaban rumah	Kondisi kelembaban rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti	Observasi Data sekunder	1. Rendah <40% 2. Sedang 40-70% 3. Tinggi >70%	Ordinal
	Suhu rumah	Kondisi suhu rumah sehat memenuhi syarat 18°C- 30°C	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti	Observasi Data sekunder	1. Resiko Tinggi, jika suhu rumah sehat <70% 2. Resiko Rendah, jika suhu rumah sehat >70%	Ordinal
	Lantai rumah	Kepemilikan lantai rumah sehat yang memenuhi syarat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah	Observasi Data sekunder	1. Resiko Rendah : >70% Lantai rumah sehat 2. Resiko Tinggi : <70% lantai rumah sehat	Ordinal

		yang diplester, ubin/keramik	Puskesmas Pasir Sakti			
	Kepadatan Pemukiman	Keberadaan bangunan yang saling berdekatan, dimana tiap bangunan relatif tidak memiliki halaman samping dan jika ada halaman	Data Kecamatan Pasir Sakti	Observasi Data sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarang : kepadatan rumah rata-rata (<math>\leq 40\%</math>) skor 1</li> <li>2. Sedang : kepadatan rumah rata-rata (<math>&gt;41\% - 60\%</math>) skor 2</li> <li>3. Padat : kepadatan rumah rata-rata (<math>&gt;60\%</math>) skor 3</li> </ol>	Ordinal
	Kebiasaan Merokok	Terdapat anggota keluarga merokok	Laporan PHBS Puskesmas Pasir Sakti	Observasi Data sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah: Rasio Rumah Tangga merokok <math>&lt;75\%</math></li> <li>2. Tinggi : Rasio Rumah Tangga merokok <math>&gt;75\%</math></li> </ol>	Ordinal
	Kemiskinan	Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi penerima bantuan sosial)	Data Kecamatan Pasir Sakti dalam angka	Observasi Data sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah : Rasio Rumah Tangga Miskin 25,06% (Skor 1)</li> <li>2. Sedang : Rasio Rumah Tangga Miskin 25,07 – 28,28% (skor 2)</li> <li>3. Tinggi : Rasio Rumah Tangga Miskin <math>&gt;28,28</math> (Hasil Penelitian, 2021)</li> </ol>	Ordinal

## F. Tahapan Penelitian



## G. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1  
Jenis dan data

No	Variabel	Cara Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Kasus TB Paru	Pengambilan data titik koordinat secara langsung di lokasi kasus TB Paru dengan bantuan aplikasi <i>GPS Essential</i>	Laporan P2P TB Aplikasi SITB Kemenkes
2.	Kepadatan Hunian Rumah	Permintaan data hasil kunjungan keluarga sehat	Laporan capaian PIS- PK Puskesmas Pasir Sakti
3.	Ventilasi Rumah	Permintaan data hasil inspeksi rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti
4.	Kelembaban Rumah	Permintaan data hasil inspeksi rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti
5.	Suhu Rumah	Permintaan data hasil inspeksi rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti
6.	Lantai Rumah	Permintaan data hasil inspeksi rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas Pasir Sakti
7.	Kebiasaan Merokok	Permintaan data hasil kunjungan keluarga sehat	Laporan capaian PHBS Puskesmas Pasir Sakti
8.	Kepadatan Pemukiman	Permintaan data kepadatan pemukiman Kecamatan Pasir Sakti	Data Kecamatan Pasir Sakti
9.	Kemiskinan	Permintaan data kemiskinan Kecamatan Pasir Sakti	Data Kecamatan Pasir Sakti

### 1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan cara mengambil titik koordinat lokasi kasus TB Paru BTA (+) menggunakan aplikasi atau alat bantu alat *GPS Essential* berdasarkan desa di wilayah kerja puskesmas pasir

sakti kecamatan pasir sakti kabupaten lampung timur.

## **2. Teknik Pengumpulan data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data Kasus TB Paru ,data kepadatan hunian rumah, ventilasi rumah, kelembaban rumah,suhu rumah, lantai rumah, kebiasaan merokok, kepadatan pemukiman dan kemiskinan. di wialayah kerja Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

## **H. Pengolahan Dan Analisis Data**

Pengolahan data dari penelitian ini di mulai dari pengolahan tiap faktor resiko TB Paru, klasifikasi skoring, dan overlay sampai dihasilkan peta factor resiko TB paru dan peta factor resiko di wilayah kerja Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

### **1. Pembuatan peta sebaran kasus TB Paru dan faktor resiko**

Data titik koordinat kasus TB Paru dan faktor resiko dari *GPS Essential* selanjutnya di Export kedalam peta wilayah kerja Puskesmas Pasir Sakti dengan program aplikasi ArcMap 10.8.

### **2. Pembuatan peta resiko kasus TB Paru**

Data peta wilayah kerja Puskesmas Pasir Sakti yang diambil dari peta batas desa dipisahkan dengan software ArcMap 10.8 selanjutnya dilakukan proses digitasi peta untuk mendapatkan informasi mengenai setiap factor resiko untuk selanjutnya di klasifikasikan dan dilakukan pemberian skor pada masing-masing variabel.

Untuk masing-masing variabel. Kode penelitian ini adalah :

<b>Variabel</b>	<b>Pengelompokan</b>	<b>Skoring</b>
Kepadatan Hunian Rumah	1. Jarang, jika kepadatan hunian <70%	1
	2. Padat, jika kepadatan hunian >70%	2
Ventilasi rumah	1. Tinggi, jika kepemilikan ventilasi rumah sehat <70%	1
	2. Rendah, jika kepemilikan ventilasi rumah sehat >70%	2
Kelembaban rumah	1. Rendah <40%	1
	2. Sedang 40-70%	2
	3. Tinggi >70%	3
Suhu Rumah	1. Resiko Tinggi, jika suhu rumah sehat <70%	1
	2. Resiko Rendah, jika suhu rumah sehat >70%	2
Lantai rumah	1. Resiko Rendah : >70% Lantai rumah sehat	1
	2. Resiko Tinggi : <70% lantai rumah sehat	2
Kepadatan Pemukiman	1. Jarang : kepadatan rumah rata-rata ( $\leq$ 40%) skor 1	1
	2. Sedang : kepadatan rumah rata-rata (>41% - 60%) skor 2	2
	3. Padat : kepadatan rumah rata-rata (>60%) skor 3	3
Kebiasaan Merokok	1. Rendah: Rasio Rumah Tangga merokok <75%	1
	2. Tinggi : Rasio Rumah Tangga merokok >75%	2
Kemiskinan	1. Rendah : Rasio Rumah Tangga Miskin 25,06% (Skor 1)	1
	2. Sedang : Rasio Rumah Tangga Miskin 25,07 – 28,28% (skor 2)	2
	3. Tinggi : Rasio Rumah Tangga Miskin >28,28 (Hasil Penelitian, 2021)	3

